

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Peneliti

Metode dalam melakukan penelitian dapat memberikan pemahaman sebagai suatu metodologi yang dapat menangani suatu isu terkini dengan memanfaatkan cara yang logis dengan tujuan dan keuntungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, Peneliti akan memanfaatkan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu semacam eksplorasi yang langsung menuju objek pemeriksaan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.²

Pendekatan yang dipergunakan didalam penelitian yang dilakukan ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah eksplorasi yang menyoroti pemikiran dan memperluas signifikansi dalam situasi, kondisi, dan koneksi tertentu dalam keberadaan manusia.³ Menggunakan metode studi kasus dalam penelitian dimaksudkan agar penelitian yang akan dilakukan ini dapat terfokus pada satu permasalahan atau kasus yang telah disebutkan, sehingga diharap mendapatkan suatu pemahaman secara mendalam mengenai permasalahan tersebut.⁴ Dengan meriset suatu kasus secara lebih terperinci tanpa adanya maksud menyamaratakan, serta menunjukkan sifat dari kasus yang diangkat memiliki perbedaan dengan yang lain.⁵ Pendekatan ini berguna untuk dapat menggambarkan dan memberi penjelasan dari hasil yang terperinci dari sudut pandang para narasumber mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang bawang merah di Pasar Bitingan Kudus menurut Integrasi Pasar yang ada Berdasarkan Manajemen Bisnis Syariah.

¹ Jonaedi Efendi dan Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenada Media Group, 2016), 3.

² Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁴ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 26.

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 26.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdiri dari waktu dan tempat pada saat penelitian dilakukan. penelitian ini dilakukan pada para pedagang ecer/ pemasar bawang merah di Pasar Bitingan di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, karena Pasar Bitingan Kudus termasuk kedalam pusat perdagangan terbesar di Kota Kudus dan sekitarnya. Bayak sekali transaksi jual beli yang terjadi di pasar tersebut dan pasar tersebut ber-oprasi hampir 24 jam. Selain itu lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari rumah sehingga lebih memudahkan untuk melakukan penelitian lapangan secara berulang.

Penelitian ini tidak dilaksanakan dalam satu waktu saja akan tetapi dalam membutuhkan beberapa kali pada waktu yang berbeda . Dimulai dari pra penelitian, penelitian yang menggabungkan persepsi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang dilakukan dengan melakukan observasi yang dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan informasi yang utuh dan padat. Begitu juga pada saat melakukan sebuah wawancara, dalam proses wawancara juga dilakukan selama beberapa kali terhadap narasumber yang berbeda bertujuan untuk dapat menguatkan data yang didapat dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Subjek Penelitian

Subyek didalam penelitian ini adalah pengelola pasar dan para pedagang/ pemasar bawang merah di Kabupaten Kudus. Dalam memutuskan informan pada pedagang/ pemasar bawang merah dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan prosedur pengujian purposive sampling, untuk lebih spesifik jaminan sumber data (sumber) mengingat harapan dan alasan atau perkiraan yang ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan informan berdasarkan pemikiran bahwa informan/narasumber yang dipilih itu adalah orang-orang yang paham dan mengetahui secara lengkap mengenai objek penelitian.⁶ Misalnya, dengan asumsi peneliti akan mengeksplorasi bahan pokok, sumber yang dipilih adalah spesialis di bidang itu. Pada dasarnya, jika peneliti akan mengarahkan penelitian tentang keadaan keuangan di suatu negara, sumber yang dipilih adalah orang-orang yang ahli di bidang keuangan. Pada penelitian ini, pengelola pasar dan perdagangan bawang merah di Pasar Bitingan Kudus adalah sebagai sumber informan penelitian.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 368

D. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, dalam akumulasi data dapat diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder, pengertian mengenai sumber data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1) Sumber data primer

Data Primer merupakan data yang belum jadi yang diperoleh oleh peneliti sendiri (bukan dari orang lain) yang berasal dari sumber pokok sebagai kepentingan untuk penelitiannya, dan data tersebut merupakan data yang tidak ada sebelumnya. Yang masuk dalam data primer adalah data yang diakumulasikan melalui wawancara, angket/ kuisioner, dan observasi.⁷ Pada pemilihan yang bersumber dari data primer sangat ditekankan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang benar-benar mempunyai hubungannya dengan masalah dalam penelitian. Data primer didalam penelitian ini didapatkan dari proses wawancara dengan para narasumber terkait yang dilakukan secara langsung di Pasar Bitingan di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, dengan bertemu secara langsung oleh pengelola pasar dan para pedagang/ pemasar bawang merah di Pasar Bitingan Kudus serta mengamati secara langsung situasi pasar.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada dan diambil oleh peneliti yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Yang termasuk kedalam data sekunder yaitu data yang diakumulasikan melalui dokumentasi, surat kabar, internet, dan lain- lain.⁸ Data sekunder diseharusnya bisa membantu dalam menyempurnakan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara. disamping itu untuk melengkapi data sekunder, juga dapat menjadi sebuah penguatan serta untuk perbandingan. Sumber dari data sekunder didalam penelitian ini diperoleh dari jurnal dan buku-buku referensi serta karya ilmiah yang berhubungan dengan strategi pemasaran menurut integrasi pasar berdasarkan manajemen bisnis syariah. Dokumentasi dari observasi langsung ke lapangan merupakan sumber informasi yang bisa dianalisis untuk menjadi penguat pada tingkat kepercayaan hasil penelitian.

⁷ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Teori*, (Medan: UMSU Press, 2014), 65

⁸ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, 66

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam akumulasi/pengumpulan suatu data merupakan peranan yang penting dalam menjalankan sebuah penelitian, karena dalam menjalankan sebuah penelitian mempunyai tujuan untuk didapatkannya data yang valid. Karena tanpa pengetahuan tentang teknik dalam melakukan akumulasi/pengumpulan suatu data yang tepat dan benar dapat dipastikan data yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan standar peraturan yang ditetapkan. Adapun teknik penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas mengamati secara langsung mengenai suatu objek secara lebih teliti dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, serta mencatatnya secara sistematis mengenai apa saja yang terjadi dilokasi penelitian dengan teliti.⁹ Tipe pada observasi yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti mendatangi secara langsung ke tempat yang akan diteliti akan tetapi tidak mengikuti aktivitas yang dijalankan ditempat penelitian.¹⁰ Penggunaan pada metode ini bertujuan untuk memperoleh pengamatan secara umum tentang kondisi pasar dan kondisi pemasaran bawang merah di Pasar Bitingan Kudus, serta mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan para pedagang/ pemasar bawang merah dalam menghadapi integrasi pasar berdasarkan manajemen bisnis syariah.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu sarana pemeriksaan ulang atau melakukan pembuktian terhadap suatu informasi atau paparan yang didapatkan sebelumnya. Teknik dalam melakukan wawancara pada penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam adalah suatu proses untuk mendapatkan sebuah informasi atau keterangan untuk mendapatkan tujuan dari penelitian dengan cara melakukan sesi tanya jawab secara nyata antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai, dengan atau tanpa memakai pedoman wawancara, yang dimana pewawancara

⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 51

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 312

dan informan tersebut terlibat didalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹¹

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pengelola pasar dan para pedagang/ pemasar bawang merah di Pasar Bitingan di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara bebas yang mana peneliti tidak harus berpatokan pada pedoman dari wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk melakukan pengumpulan datanya.¹² Pada wawancara yang tidak terstruktur ini peneliti lebih banyak memperhatikan penjelasan dari sumber data dengan pertanyaan yang sesuai kepada setiap informan/sumber data, selanjutnya setelah mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan terhadap sumber data tersebut kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan itu agar lebih ter-arah untuk memperoleh data yang lebih dapat dipercaya.

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memperoleh informasi secara nyata tentang situasi pasar dan strategi pemasaran bawang merah menurut integrasi pasar berdasarkan manajemen bisnis syariah di pasar bitingan Kudus. Sumber data yang menjadi sebuah petunjuk dalam wawancara ini adalah pengelola pasar dan para pedagang bawang merah di Pasar Bitingan Kudus, selaku sebagai pengelola pasar yang bertanggung jawab atas pasar dan pelaku usaha yang bertanggung jawab terhadap jalan pemasaran bawang merah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik penting didalam mengakumulasikan suatu data didalam penelitian kualitatif. Data yang sudah didapatkan dengan teknik observasi dan wawancara biasanya masih belum mampu untuk memberi penjelasan mengenai maksud dari keadaan yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk dapat menguatkan data. Dokumen merupakan tambahan setelah melakukan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk dapat hasil penelitian yang lebih baik.¹³ Hasil

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar...*, 50

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar...*, 51

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar...*, 59

penelitian yang didapatkan pada waktu melakukan observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila mana peneliti mengikut sertakan dokumentasi berupa foto-foto maupun catatan pada saat pengumpulan data.

F. Uji Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan suatu data dilakukan supaya data yang diperoleh dalam penelitian dapat mencapai kriteria yang valid. Validitas merupakan batas sejauh mana tingkat dalam penetapan suatu data antara objek yang diteliti dengan data hasil penelitian yang akan diserahkan.

Adapun uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan dalam melakukan pengamatan berarti peneliti menyelam sekali lagi ke lapangan dan mengarahkan wawancara berulang dengan sumber yang sama atau berbeda dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan adanya perpanjangan dalam melakukan pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber akan lebih dekat dan akan mendorong sebuah kepercayaan dengan tujuan bahwa data yang diperoleh datang dengan hasil yang paling ekstrim¹⁴

Kegiatan terjun kembali ke lapangan ini dilakukan guna untuk melakukan pengecek ulang terhadap data yang diperoleh apakah sudah sesuai atau belum. Jika data yang diperoleh tersebut masih belum sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti dapat mengulang kembali dalam wawancara dengan narasumber yang sama dan dengan menggunakan pertanyaan yang lebih rinci atau dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber yang baru sehingga data yang didapatkan terjamin keakuratannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan dalam ketekunan pada saat melakukan penelitian dapat memperkuat kualitas suatu data. Karena dalam meningkatkan ketekunan, seorang peneliti melakukan sebuah pengecekan ulang terhadap diperolehnya suatu data dan menjamin data yang ditemukan memang sudah tepat atautkah belum/tidak tepat. Pengecekan pada data dilakukan secara berkelanjutan supaya data tersebut dapat mengetahui susunan peristiwa secara pasti dan sistematis.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, 369

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan* , 370.

Untuk dapat meningkatkan ketekunan, peneliti disarankan untuk dapat melakukan pengembangan terhadap pengetahuan dan pengalaman dengan cara membaca dari berbagai referensi seperti buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu sebagai ketetapan untuk dapat memeriksakan data yang ditemukan itu tepat atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat membuat penggambaran suatu data yang tepat dan terpercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi mempunyai pengertian sebagai suatu tinjauan data dari berbagai sumber yang terkait dengan berbagai cara dan pada waktu yang tidak sama. Dengan begitu maka akan terbentuknya triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁶

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan melakukan uji terhadap kredibilitas suatu data yang sudah diperoleh dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah ditemukannya tersebut dari beberapa sumber yang terkait.

Sumber dari data dalam penelitian ini adalah pengelola pasar dan para pemasar bawang merah di Pasar Bitingan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan pada sumber data ini dilakukan untuk melakukan pengecekan data yang ditemukan peneliti melalui wawancara tersebut sudah jelas dan dapat dipercaya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan uji data yang dikerjakan dengan cara melakukan pengecekan data yang didapatkan melalui sumber yang sama tetapi tidak dengan teknik yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek data dengan cara observasi yang selanjutnya melakukan wawancara dan dokumentasi untuk sebagai bukti data tersebut yang diperoleh.

Pada penelitian ini langkah awal dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi secara langsung ke Pasar Bitingan Kudus. Untuk memperkuat suatu data yang telah diperoleh, peneliti kemudian melakukan sebuah wawancara dengan pengelola pasar dan para pedagang/pemasar di Pasar Bitingan Kudus.

c. Triangulasi waktu

Waktu merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya dalam

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 372.

mengakumulasikan suatu data dengan menggunakan teknik wawancara, dilakukan pada pagi hari yaitu disaat para pembeli belum terlalu banyak sehingga dapat menghasilkan data yang lebih benar dan terpercaya. Dengan demikian, sangat baik dapat disimpulkan bahwa peneliti harus mengukir waktu yang ideal untuk mengarahkan penelitian. Dalam mengarahkan triangulasi waktu dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian beberapa kali dalam berbagai waktu atau kondisi untuk menemukan informasi yang terjamin kepastiannya.

Mengenai penelitian ini pengumpulan data informasi pada penelitian dilakukan beberapa kali dengan waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dipagi hari dengan narasumber pada waktu disaat para pembeli belum begitu banyak dan siang hari saat jam pengelola pasar ada di kantor pasar.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Unsur dari referensi yang dimaksudkan adalah sarana dukungan yang dipergunakan untuk sebagai bukti tentang data yang telah diperoleh. Misalnya dalam perekaman pada wawancara saat melakukan wawancara atau dokumentasi foto-foto saat melakukan observasi. Hal tersebut dapat menolong untuk meningkatkan kualitas dari data yang telah diperoleh.¹⁷

Saat melaksanakan wawancara dengan narasumber yaitu pengelola pasar dan pedagang/pemasar bawang merah di Pasar Bitingan Kudus. Peneliti mencatat bagian-bagian yang penting dari tanggapan yang diberikan oleh sumber terhadap pertanyaan yang diajukan, selain itu peneliti juga membuat sebuah dokumentasi berupa foto-foto saat melakukan sesi wawancara. Dengan demikian hal-hal tersebut dapat meningkatkan keakuratan suatu data.

5. Mengadakan Member Check

Member check merupakan suatu cara untuk dapat memeriksakan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data informasi. Dengan asumsi data informasi yang ditemukan oleh peneliti telah didukung oleh pemberi data informasi, sangat baik dapat diuraikan bahwa informasi yang ditemukan adalah sah dan solid. Dengan demikian tujuan dalam melakukan member check adalah memastikan suatu informasi yang didapatkan dan

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, 375

yang akan dipergunakan dalam penulisan laporan itu sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data.¹⁸

Pada penelitian member check ini dilakukan setelah peneliti memperoleh temuan dan disimpulkannya data yang ditemukan. Peneliti melakukan diskusi dengan pengelola pasar dan para pedagang/ pemasar bawang merah yang telah di wawancarai sebelumnya selaku sebagai narasumber dalam penelitian ini, sehingga narasumber dapat menambahkan atau melakukan pengurangan data yang telah disimpulkan sehingga dapat ketemu beberapa kesepakatan data yang dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah diperolehnya suatu data kemudian akan dilakukannya analisis data. Analisis data merupakan urutan gerakan pekerjaan untuk menyusun data yang telah didapat secara terorganisasi dengan tipe tertentu supaya mudah untuk mempelajari data tersebut.¹⁹

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dikerjakan dalam beberapa tahapan yaitu sebelum masuk ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Akan tetapi yang sebenarnya yaitu metode penelitian kualitatif analisis data lebih memfokuskan diri pada tahap penelitian di lapangan yaitu pada saat proses pengumpulan data. Aktivitas dalam mengerjakan analisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif dan secara berulang sampai dapat menemukan data yang kredibel atau data yang dapat dipercaya.²⁰

Dalam penelitian ini diperolehnya suatu data yang ditemukan pada saat peneliti mengamati situasi dan kondisi di Pasar Bitingan Kudus, kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada pengelola pasar dan beberapa pedagang bawang merah di Pasar Bitingan Kudus secara lebih dalam. Setelah data sudah dikumpulkan kemudian data tersebut oleh peneliti dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik analisis yang dijabarkan oleh Miles dan Huberman. Kegiatan dalam analisis data pada teknik ini dikerjakan pada saat selama kegiatan penelitian berlangsung (*during data collection*). Adapun teknis analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, 376

¹⁹ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 129.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, 337

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti mengakumulasi data-data yang diperlukan dengan dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Tahapan ini biasanya akan berhenti apabila data-data yang didapatkan atau diperoleh peneliti telah memenuhi dan atau tidak ada data yang dianggap baru.

2. Tahap Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang sempurna/lengkap atau informasi yang telah diperoleh peneliti. Data-data tersebut kemudian dapat mengalami pengurangan atau penambahan. Pengurangan dari data akan berlaku apabila adanya suatu data atau informasi yang dirasa kurang relevan terhadap yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Terjadinya penambahan data apabila masih terdapat kekurangan atau informasi yang diperlukan.

3. Tahap Penyajian data (*data display*)

Setelah dilakukannya proses reduksi data, dengan data tersebut diproses. Kemudian Tahap selanjutnya yaitu melakukan penyajian data yaitu setelah dilakukannya pemrosesan data kemudian akan disajikan kedalam pemaparan secara ringkas dan detail.

4. Tahap Penarikan kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan diperoleh setelah dilakukannya suatu interpretasi data terhadap data yang telah disajikan sebelumnya. Interpretasi data merupakan suatu proses dalam menafsirkan atau memberi pemahaman tentang suatu makna dari sekumpulan data yang telah disajikan sebelumnya dan dinyatakan dalam bentuk teks atau narasi. Interpretasi data dijelaskan secara objektif sesuai dengan data atau fakta yang ada, sehingga hasil penelitian dapat diperoleh dan dapat dilakukannya penarikan kesimpulan.²¹ Dengan demikian teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:²²

²¹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 154- 155

²² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian...*, 154

Gambar 3.1 Teknik Analisis Hubermen dan Miles

